

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN  
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**Zaidan Baihaqi**  
**NIM 20604221082**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

# **SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:  
Zaidan Baihaqi  
NIM. 20604221082

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 24 sekolah. Teknik analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 75% dengan jumlah 558 buah dan kondisi rusak sebesar 25% dengan jumlah 185 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 84% dengan jumlah 194 buah dan kondisi rusak sebesar 16% dengan jumlah 31 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 92% dengan jumlah 79 buah dan kondisi rusak sebesar 8% dengan jumlah 7 buah.

**Kata Kunci:** Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani

# **SURVEY ON THE CONDITION OF PHYSICAL EDUCATION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN SENTOLO DISTRICT, KULON PROGO REGENCY**

## **Abstract**

This research aims to determine the condition of Physical Education facilities and infrastructure in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency.

This research was a descriptive quantitative study with survey methods. This research was conducted in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency. The data collection technique used observation sheets. The research population was all elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency, totaling 24 schools. The data analysis technique used descriptive statistical analysis elaborated in percentages.

The results of the research show that the condition of Physical Education facilities and infrastructure in elementary schools in Sentolo District, Kulon Progo Regency is mostly still in good condition and still suitable for use. 75% of the Physical Education tools are in good condition with a total of 558 pieces and 25% are in damaged condition with a total of 185 pieces. 84% of Physical Education equipment are in good condition with a total of 194 pieces and 16% are in damaged condition with a total of 31 pieces. Physical Education facilities are in good condition at 92% with a total of 79 units and 8% are in damaged condition with a total of 7 units.

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Physical Education

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaidan Baihaqi

NIM : 20604221082

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo  
Kabupaten Kulon Progo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan mewakili kontribusi saya sendiri. Berdasarkan pemahaman saya, tampaknya terdapat kelangkaan literatur atau perspektif yang ditulis oleh orang-orang diluar konteks yang dikutip sebagai referensi, sesuai dengan prosedur yang biasa digunakan dalam pembuatan naskah ilmiah.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Zaidan Baihaqi  
NIM. 20604221082

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Zaidan Baihaqi**

**NIM. 20604221082**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu  
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 12 Januari 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 198205222009121006



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.  
NIP. 196012191988032001

LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Zaidan Baihaqi

NIM. 20604221082

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 18 Januari 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		24/1/2024
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		24/1/2024
Dra. Sri Mawarti, M.Pd (Penguji Utama)		24/1/2024

Yogyakarta, 25 Januari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 198306262008121002

## **MOTTO**

“Kalau pengetahuan anda mau ditambah oleh Allah, mudah dalam belajar, kuat dalam ingatan. Tingkatkan takwamu kepada Allah maka Allah akan ajarkan anda pengetahuan (ilmu).”

(Ustadz Adi Hidayat)

“ Ilmu apabila kau belanjakan maka akan bertambah, tetapi harta jika kau belanjakan akan berkurang”

(Ali bin Abi Thalib)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan dapat selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Susanto dan Ibu Kartini, yang tidak pernah putus mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Seluruh keluarga saya, adik adik saya yang selalu memberi dukungan, bimbingan, semangat dan kekuatan kepada saya sehingga saya dapat berada di posisi ini.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai dengan harapan dan waktu yang diinginkan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian
4. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kecamatan Sentolo yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Penulis,



Zaidan Baihaqi

NIM. 20604221082

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Pendidikan .....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	12
3. Hakikat Survei.....	17
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	18
5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	22
6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK.....	25
B. Kajian Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi penelitian .....	32
D. Definisi Operasional Variabel .....	33
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Analisis Data .....	35

**BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	48

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Bermain/Berolahraga .....	27
Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah .....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen penelitian .....	34
Tabel 4. Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani .....	38
Tabel 5. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani.....	42
Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani.....	41
Gambar 2. Persentase Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani .....	43
Gambar 3. Persentase Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	55
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	56
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 4. Data Kondisi Peralatan .....	59
Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas.....	60
Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas.....	61
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	62
Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Sekolah .....	63
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pembelajaran pada keberlangsungan kehidupan manusia yang merupakan salah satu cara untuk menciptakan individu yang lebih baik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat dimungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat memiliki kecerdasan, nilai-nilai spiritual, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat. Seseorang memperoleh suatu pendidikan melalui latihan atau pengajaran yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku untuk menjadi lebih baik. Pendidikan yang bermutu dapat dan mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dan lingkungan belajar yang baik. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain seperti halnya di pendidikan formal biasanya dibantu dengan para pendidik atau guru di sekolah.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sendiri merupakan mata pelajaran yang penting bagi peserta didik, pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat setiap individu. Proses transfer ilmu



pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, bahkan dapat mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana ataupun infrastruktur. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses berkesinambungan yang memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada dan digunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan di dalam pendidikan.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari suatu pendidikan, Kanca (2017, p. 2) menegaskan bahwa pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu mengajarkan kepada peserta didik agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas pendidikan jasmani. Melalui aktivitas jasmani diharapkan terwujudnya aspek kognitif, afektik, fisik, dan psikomotorik terhadap peserta didik. Bentuk aktivitas jasmani yang ada dalam pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Untuk bentuk olahraga sendiri meliputi beberapa olahraga diantaranya yaitu seperti senam, atletik, bela diri, dan akuatik, sedangkan non olahraga dapat dikategorikan dalam bentuk permainan tradisional atau permainan modifikasi cabang olahraga yang lainnya.

Pendidikan jasmani sendiri tidak lepas dari infrastruktur untuk menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan tentu tidak lepas dari faktor sarana dan prasarana di dalam menunjang pendidikan. Pemanfaatan sarana dan prasarana sendiri memiliki peranan yang penting di dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat menjadi hal yang penting untuk tercapainya tujuan di dalam pembelajaran, terutama dalam hubungan peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah sendiri. Sarana pendidikan jasmani merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran jasmani agar terlaksana dengan baik dan sesuai kompetensi dasar pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Jumlah sarana dan prasarana atau infrastruktur yang mencukupi akan berperan penting saat terjadinya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Akan tetapi kenyataannya masih terdapat sarana dan prasarana yang kondisinya belum memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menjadi kurang lancar dan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akibat kondisi dan jumlah yang kurang memadai dapat menghambat proses dan tujuan pembelajaran. Keterbatasan ini menyebabkan adanya kendala bagi guru pendidikan jasmani, seperti guru menjadi kurang maksimal dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani, siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas kegiatan olahraga, dan pengambilan nilai menjadi terhambat. Selain itu, dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga menghambat perkembangan gerak pada peserta didik. Peserta didik harus menunggu giliran untuk bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, sehingga keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mengakibatkan tidak tercapainya kebugaran jasmani pada peserta didik.

Oleh karena itu, infrastruktur pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan terkondisi dengan baik agar proses pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dan dapat berjalan dengan lancar dan semestinya, jumlah sarana dan prasarana harus berkesinambungan dan memenuhi syarat dilaksanakannya pembelajaran. Sebagai contoh, didalam satu kelas terdapat 25 peserta didik maka dibutuhkan 40% sarana prasarana penunjang memenuhi kebutuhan pembelajaran, maka jumlah sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar terlaksana dengan baik.

Peranan dari sarana dan prasarana dan infrastruktur dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan

prasarana atau infastruktur penunjang dalam kondisi baik dan mencukupi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang kondisinya baik dan mencukupi akan membantu pendidik atau guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah mengajar dengan berbagai variasi pembelajaran, peserta didik yang mengikuti pembelajaran akan lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran, dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah tercapai, tetapi kenyataannya dilapangan masih banyak sekolah dasar yang kurang dalam pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri Pegiwatu Kulon, Sekolah Dasar Negeri Kradenan, Sekolah Dasar Negeri Pergiwatu didapati bahwa kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana ada yang kondisinya baik dan ada yang rusak, seperti bola sepak, bola voli, dan lapangan. Bola voli dan bola sepak dapat dikategorikan baik apabila masih bisa memantul dan tidak bocor, tetapi peneliti menemukan ada beberapa bola yang rusak dikarenakan bocor dan usianya yang udah lama. Kemudian lapangan dikategorikan baik apabila tidak bergelombang, permukaan yang rata, tidak pecah-pecah, dan faktor lain yang tidak membahayakan peserta didik, sedangkan lapangan yang ditemukan peneliti ada yang kurang layak dipakai karena bergelombang, terdapat rumput liar, dan terdapat benda-benda keras yang dapat membahayakan peserta didik. Keadaan ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”. Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk mengetahui tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas dapat diambil beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.
2. Pembelajaran pendidikan jasmani yang kurang maksimal di sekolah.
3. Kondisi beberapa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo sangat bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka permasalahan perlu dibatasi karena dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti dan agar bisa lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabbupaten Kulon Progo”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

##### 1. Teoritis:

Hasil penelitian ini sebagai gambaran kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Sebagai dasar bahan pertimbangan dalam memenuhi sarana dan prasarana agar sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan. Serta dapat dipergunakan untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tersebut, sebagai upaya meningkatkan pembelajaran.

b. Bagi Pemerintah

Agar digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan demi kelancaran proses pembelajaran belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga disekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pendidikan**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah bentuk usaha sadar untuk tujuan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang datang. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia dalam seluruh aspek kepribadian didalam kehidupannya. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri.

Pendidikan sendiri adalah proses pengubahan sikap atau perilaku seseorang bahkan kelompok orang di dalam usaha mendewasakan manusia melalui bentuk upaya pengajaran dan pelatihan yang mereka pelajari. Pendidikan yang baik dan bermutu mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi diri yang mereka miliki dengan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui pendidikan ini, setiap individu juga dipaksa untuk dapat berfikir secara kritis dan mandiri di dalam mendapati suatu permasalahan yang ada.



Mudyahardjo dikutip dalam Arfani (2016, p. 84) menyatakan bahwa pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang menjadikan individu berkualitas. Pendidikan diperoleh individu melalui pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan sendiri dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh diri sendiri secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang tinggi, baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, kemasyarakatan dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio, budaya, dan kultur di mana mereka hidup dan tinggal. Melalui pendidikan, maka manusia dapat memperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan untuk menjalani kelangsungan hidup individu atau bahkan seseorang. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan di zaman sekarang dan zaman yang akan datang, maka semakin bertambah pula usaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan beberapa asumsi pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan merupakan suatu

pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap maupun tata laku pada diri seseorang individu atau kelompok agar dapat mengembangkan berbagai potensi diri yang dimilikinya secara optimal. Hal ini dapat mengembangkan dari aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual.

#### **b. Tujuan Pendidikan**

Pendidikan nasional sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab. Secara umum pendidikan ditujukan untuk mengubah manusia sebagai makhluk Tuhan dan warga negara yang ber-kepribadian baik, guna meningkatkan kualitas diri (Izza, dkk., 2020, p. 12).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar,

menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan seseorang menjadi lebih siap dalam menghadapi perjalanan kehidupan di masa yang akan datang.

Dari beberapa asumsi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas, pola pikir dan potensi individu agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, sehat, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi individu yang mandiri. Pendidikan juga bertujuan untuk dapat mengurangi atau menghilangkan kesulitan rakyat dari ketertinggalan zaman dan kebodohan. Tujuan dari pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada tuhan, dan memiliki pengetahuan yang baik bagi setiap manusia.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi seorang peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang ilmu yang dalam praktiknya menggunakan sarana olahraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pengertian tersebut maka kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih

abstrak sendiri adalah sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh, karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran yaitu psikis dan tubuh yaitu fisik yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di keseharian seseorang.

Rosdiani (2014, p. 23) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dalam memilih aktivitas fisik, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani sering kali diartikan sebagai olahraga. Dari perspektif pembangunan manusia terlihat jelas bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan umat manusia secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kurikulum, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga secara langsung sehingga dapat menguasai keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan moral, psikologis dan emosionalnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan juga memiliki arti bahwa terdapat mata pelajaran yang secara langsung menggunakan kegiatan dan kegiatan tersebut akan menjaga kesehatan peserta didik.

Menurut Budi, et al. (2019, p 16) menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Mengenai hal tersebut maka potensi potensi peserta didik diharapkan mampu membentuk sikap dan moral peserta didik. Nantinya diharapkan peserta didik mampu menjadi peserta didik yang unggul sesuai cita cita mereka di dalam dunia pendidikan.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang melibatkan proses aktivitas gerak berupa fisik maupun olahraga dengan bantuan alat maupun tanpa alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani dalam praktiknya sendiri harus dilakukan dengan cara berkesinambungan dengan berbagai aktivitas, dan diajarkan pada saat sekolah taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Maka dari itu, peran dari pendidikan jasmani sendiri sangatlah penting bagi kehidupan individu manusia dan cita-cita setiap individu dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk diajarkan bagi peserta didik, pendidikan bisa diajarkan mulai dari tingkat dasar (SD) hingga tingkat menengah atas (SMA).

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Sabbarudin Yunus Bangun (2016, p. 156) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan sebagai:

- 1) Perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan

kebugaran jasmani.

- 2) Perkembangan neuro muscular.
- 3) Perkembangan mental emosional.
- 4) Perkembangan sosial
- 5) Pengembangan intelektual.

Suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan berbagai macam kegiatan untuk memperoleh dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan, dan pembentukan sifat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Pendidikan berjalan dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pendidikan jasmani yang diupayakan agar tercapai. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui perubahan peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan materi pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi peserta didik terkait dengan kebugaran jasmani, menjadikan peserta didik aktif bergerak dan mengembangkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik, pengalaman guru menjalankan prosedur guru PJOK, mendidik peserta didik sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing peserta didik menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada siswa, kerohanian, militan, dan nasionalisme,

dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru PJOK dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental, dan sosial (Sujarwo dan Hari, 2020, p. 181).

Tujuan dari pendidikan jasmani harus sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional dalam upaya mengembangkan dan membentuk gerak dasar, menanamkan sikap, nilai, dan membiasakan hidup sehat merupakan salah satu tujuan dari pendidikan jasmani. Lawson dan Placek yang dikutip dalam (Winarno, 2006, p. 3) menyatakan tujuan utama program pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan siswa untuk belajar bagaimana bergerak secara terampil dan cekatan.
2. Memberi kesempatan siswa untuk memahami berbagai pengaruh dan akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan jasmani yang menggembirakan.
3. Membantu siswa untuk memadukan keterampilan baru yang dibutuhkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka secara rasional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan fisik saja, tetapi juga nantinya dapat mengembangkan mental, emosional, sosial, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani mengandung potensi dan tujuan yang sangat besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

### **3. Hakikat Survei**

Penafsiran survei bisa didefinisikan selaku sesuatu penyelidikan sebagai cara untuk mendapatkan fakta- fakta dari permasalahan yang terdapat pada suatu permasalahan dan dijadikan sebagai solusi mencari penjelasan secara faktual, baik tentang permasalahan sosial, ekonomi, apalagi politik dari sesuatu kelompok dan orang. Menurut Sugiyono (2017, p. 29) metode *survey* adalah: Metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Penelitian survei merupakan salah satu pendekatan didalam penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan suatu data yang luas dan banyak. Penelitian survei ini dilakukan pada data populasi besar maupun kecil, tetapi datanya merupakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian survei biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu.



Pada proses penerapan survei agar dikatakan sistematis apabila saat sebelum penerapan telah dikenal: siapa pelaksananya survei, dimana pelaksananya, kapan pelaksananya, berapa lama waktu yang diperlukan, apa saja yang diamati dalam penerapan survei, instrument apa yang digunakan, informasi apa yang dikumpulkan serta gimana metode merumuskan dan melaporkannya. Sebagai suatu metode penelitian ilmiah, penelitian survei ini memiliki prinsip dasar pemikiran, prosedur, dan teknik-teknik khusus yang membedakannya dari metode lainnya. Penelitian survei terdiri dua tahap, yaitu proses teorisasi dan proses empirisasi untuk dapat melakukan penelitian.

#### **4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Pengertian atau istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Sarana pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan, dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Demikian juga dengan prasarana yaitu segala sesuatu fasilitas yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan sarana yang dimiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Salah satu sifat dari prasarana tersebut adalah sulit untuk dipindahkan.

Sarana prasarana olahraga sendiri adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang dipergunakan untuk perlengkapan penunjang pembelajaran dalam rangka

menyelenggarakan kegiatan atau event olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik adalah yang telah memenuhi standar yang dipersyaratkan serta dapat berfungsi untuk melaksanakan serta menyelenggarakan sebuah kegiatan olahraga yang dapat difungsikan dengan baik, serta untuk lingkungan sekitar dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kebugaran, dan kesehatan mereka.

Tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, serta kewajiban peserta didik.

Suryobroto (2004, p. 4) menyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Sarana/alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan

aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

2. Prasarana/perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampolin, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar.
3. Prasarana/fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, kasti, kippers, rounders, salgball, hoki), aula (hall), kolam renang, dll. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunanya atau siswa.

Aclubra (2016, p. 11) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana prasarana olahraga

merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga juga merupakan daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi pelaksanaan program olahraga. Maka dari itu ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan di dalam menyusun perencanaan pengadaan untuk dapat meningkatkan serta mampu memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah.

Sedangkan Prasarana dibagi menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang mudah dipindah dari satu tempat ke tempat yang lain atau semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Sarana dan prasana merupakan alat penunjang untuk dapat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan standar, maka pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik, maka dapat memberikan pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

## **5. Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting untuk dapat pembelajaran pendidikan jasmani dan merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Harsono dikutip dalam Badarudin dan Rusli (2020, p. 95) menegaskan bahwa peran sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk aktivitas pendidikan, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan secara berkelompok maupun individu untuk meningkatkan prestasi dalam aktivitas olahraga sendiri, serta bisa juga digunakan untuk membentuk sikap pribadi peserta didik dalam membentuk perilaku serta menjadi daya dorong bagi peserta didik untuk belajar.

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip dalam Ristyanto (2017, p. 10) adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan di dalam pembelajaran jasmani. Peranan sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang difungsikan sebagai alat untuk membantu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Jika sarana dan prasarana di sekolah tidak memadai atau kurang baik maka akan berdampak pada motivasi

belajar peserta didik. Dikarenakan motivasi adalah dorongan yang terdapat dari dalam atau dorongan dari luar peserta didik itu sendiri, ini semua erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang dipakai oleh peserta didik saat melakukan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan hal yang vital dan penting yang diperlukan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah untuk menunjang pembelajaran jasmani. Menurut Suryobroto (2004, p. 4) sendiri tujuan dan peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu peserta didik yang lain dalam melakukan aktivitas jasmani.
2. Memudahkan gerakan. Dengan saran dan prasaran diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
4. Memacu peserta didik dalam bergerak. Maksudnya peserta didik akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepak bola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding hanya

membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.

5. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan. Contohnya man tennis lapangan tanpa ada bola tidak mungkin. Main sepak bola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
6. Menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerakan aktivitas. Sebagai missal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya flop, jika ada busa yang tebal, maka peserta didik lebih berani melakukan disbanding hanya ada busa yang tipis.

Dari paparan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, harapnya dapat memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun bisa tercapai tanpa melalaikan unsur keamanan peserta didik dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang ada untuk dapat dipergunakan sebagai sarana penunjang pendidikan.

Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan tentang bagaimana pendidik atau pengajar memahami tentang pentingnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dalam pendidikan jasmani sekolah dasar yang akan membuat pendidikan semakin terlaksana dengan baik, dan juga pendidikanolahraga yang dilaksanakan di dalam proses pengajaran itu sendiri nantinya terlaksana dengan baik karena faktor penunjang pendidikan dari sarana dan prasarana itu sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa banyak sekali peranan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga diantaranya dapat memperlancar jalannya pembelajaran pendidikan dan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran jasmani, selain itu dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan secara individu maupun kelompok melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

## **6. Standar Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK**

Standar penunjang pembelajaran pendidikan bagi anak sekolah dasar adalah berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat, dan kelengkapannya. Standar sarana dan prasarana dapat juga diartikan sebagai panduan umum atau standar nasional sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh suatu lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran agar menunjang sebagai terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat memiliki kualitas standart bagi peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani antara lain:



- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m<sup>2</sup> /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m<sup>2</sup>. Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera		Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera		Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli		Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat
1.7	Peralatan senibudaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.8	Peralatan ketrampilan		Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Berdasarkan peraturan oleh menteri pendidikan nasional tersebut, diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan melahirkan generasi harapan bangsa dapat melahirkan siswa yang memiliki multi kecerdasan, khususnya kecerdasan intelektual, kinestetik, emosional serta religius. Diharapkan setiap dalam pendidikan sekolah dasar dapat menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, sebagai penunjang peserta didik melakukan aktivitas gerak dalam rangka meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani, rohani dan mental para peserta didik.

Di dalam pemilihan media dan alat sarana prasarana diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, perlunya memilih alat dan media yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak sekolah dasar. Hal ini penting karena pendidikan jasmani perlu menyesuaikan sarana dan prasarana dengan kondisi sekolah. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004, p. 7).

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adapun tentang penelitian sarana dan prasarana. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Mutohar Sidik Kusmana (2022) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 78% dengan jumlah 551 buah dan kondisi rusak

sebesar 22% dengan jumlah 156 buah. Sedangkan untuk perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 86% dengan jumlah 205 buah dan kondisi rusak 14% dengan jumlah 34 buah. Pada Fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 89% dengan jumlah 78 buah sedangkan dalam kondisi rusak 11% dengan jumlah 10 buah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Avik Tunggul Sejati (2021) dalam penelitian yang berjudul “Survei kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 buah atau 92%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah atau 70%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani di seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai pengantinya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Pendidikan jasmani di sekolah mempunyai peranan penting yaitu mengajarkan kepada peserta didik agar terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas pendidikan jasmani. Di dalam pendidikan jasmani tidak lepas dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam, sebab bukan hanya untuk alat bantu tetapi dapat dikatakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani juga merupakan mata pelajaran yang ada teori dan praktik di dalam pembelajarannya, sehingga sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan di beberapa SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo kondisi beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani masih bervariasi. Beberapa sarana dan prasarana ada yang kondisinya rusak dan ada juga yang kondisinya baik. Seperti bola sepak, bola voly, dan lapangan. Beberapa bola ada yang rusak dikarenakan bocor dan usianya yang sudah lama sehingga tidak layak pakai. Kemudian ada lapangan yang rusak dikarenakan bergelombang, terdapat benda-benda keras yang dapat membahayakan peserta didik.

Keadaan Sarana dan prasarana ini tentunya akan mengganggu pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan oleh peserta didik. Serta nantinya dapat menjadi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana keadaan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survei, sedangkan alat untuk pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei – 21 Juli 2023.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang dimana berjumlah 24 sekolah. Semua populasi dijadikan untuk penelitian, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 2. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1.	SD N 1 Sentolo	Kalibondol, Sentolo
2.	SD N 2 Sentolo	Sentolo Kidul, Sentolo
3.	SD N 3 Sentolo	Kalibondol, Sentolo
4.	SD N Jlaban	Dlaban, Sentolo
5.	SD N Kalipenten	Kalipenten, Kaliagung, Sentolo
6.	SD N Kemiri	Kleben, Kaliagung, Sentolo
7.	SD N Jetak	Jetak, Kaliagung, Sentolo
8.	SD N Lebeng	Giyoso, Salamrejo, Sentolo
9.	SD N Salamrejo	Karang Wetan, Salamrejo, Sentolo
10.	SD N Kalisana	Jl. Ngelo-Brosot Km. 6, Karag, Tuksono, Sentolo
11.	SD N Kalikutuk	Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo
12.	SD N Pergiawatu	Panjul, Srikayangan, Sentolo
13.	SD N Kradenan	Kradenan, Srikayangan, Sentolo
14.	SD N Ploso	Ploso, Banguncipto, Sentolo
15.	SD N Sukoreno	Banggan, Sukoreno, Sentolo
16.	SD N Kalimenur	Jl. Wates Km. 19, Kalimenur, Sukoreno, Sentolo
17.	SD N Kaliagung	Banyuganti Lor, Kaliagung, Sentolo
18.	SD N Gembongan	Klebakan, Salamrejo, Sentolo
19.	SD N Srikayangan	Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo
20.	SD N Banguncipto	Ploso, Banguncipto, Sentolo
21.	SD N Pergiawatu Wetan	Pergiawatu Wetan, Srikayangan, Sentolo
22.	SD N Asemcilik	Paten, Tuksono, Sentolo
23.	SD N Semen	Semen, Sukoreno, Sentolo
24.	SD N Degung	Degung, Kaliagung, Sentolo

#### D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2013, p. 61) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Definisi operasional penelitian ini adalah mencakup tentang bagaimana kondisi keadaan sarana dan prasarana di sekolah dasar, sebagai upaya meningkatkan



mutu pendidikan yang dapat menunjang pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani, serta sebagai bentuk upaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo, Upaya penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sendiri diharapkan dapat terlaksana dengan optimal dan sesuai fungsinya. Kondisi menjelaskan tentang keadaan dari setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan rusak. Dalam mengungkap tersebut digunakan lembar observasi untuk mencatat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survey yang dilakukan. Instrumen menggunakan penelitian milik Mutohar Sidik Kusmana (2022) yang telah dimodifikasi, berikut kisi kisi dari lembar observasi:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kondisi Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahragadan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Senam	4 s/d 8	5
		1.3 Atletik	9 s/d 13	5
	2. Perkakas	2.1 Permainan	14 s/d 16	3
		2.2 Senam	17 s/d 21	4
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	22 s/d 24	3
		3.2 Senam	25	1
		3.3 Atletik	26 27	2

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah dengan observasi secara langsung terhadap sumber data atau objek penelitian dengan bantuan guru pendidikan jasmani, peneliti mengobservasi secara langsung kemudian mengisi/mencatat data di lembar observasi baik yang ada di gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat.

### **F. Analisis data**

Sugiyono (2013, p. 226) menyatakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengkategorikan jenis data yang sudah diperoleh dari lembar observasi yang digunakan. Data dikategorikan berdasarkan jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah dilakukan di dalam penelitian lapangan. Hasil klasifikasi data selanjutnya dideskripsikan kedalam analisis persentase dengan formula di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*(Sumber: Anas Sudijono dikutip dalam Saputro, 2014: 28)*

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

#### **A. Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, didapatkan dengan hasil kondisi sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Berikut uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

##### **1. Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani**

Peralatan/sarana pendidikan jasmani ini dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu peralatan pendidikan jasmani tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Bola (bola basket, bola sepak, bola voli) dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut tidak bocor, dapat memantul, dan masih layak digunakan.
- b. Simpai dikategorikan dalam kondisi baik jika simpai tidak patah dan masih utuh satu lingkaran penuh.
- c. Tongkat dikategorikan kondisi baik jika tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak dan tidak ada faktor lain yang membahayakan saat dipegang.
- d. Gelang dikategorikan baik jika kondisi masih utuh satu lingkaran penuh, berbentuk lingkaran penuh dan tidak patah.
- e. Tali loncat dikategorikan kondisi baik apabila masih dalam kondisi utuh dan tali tidak putus.
- f. Bola plastik dikategorikan baik apabila bola tidak sobek dan masih utuh.

- g. Tongkat Estafet dikategorikan baik apabila tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak, dan tidak ada faktor lain yang memberbahayakan peserta didik ketika dipegang.
- h. Meteran dikatakan dalam kondisi baik apabila tali meteran tidak mengalami putus, angka terlihat, dan wadah meteran tidak pecah.
- i. Cakram dikategorikan dalam kondisi baik jika lingkaran cakram masih dalam keadaan utuh, tidak pecah terbagi dua, dan tidak membahayakan peserta didik saat dipegang.
- j. Peluru dikategorikan dalam kondisi baik jika peluru utuh, tidak pecah, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik ketika dipegang.
- k. Lembing dikategorikan masih dalam kondisi baik apabila lembing masih utuh, tidak retak, tidak patah, mata lembing masih terpasang serta tidak terlepas, dan masih layak untuk digunakan.

Tabel 4. Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani

NO	Nama Peralatan	Jumlah	Kondisi		Presentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Bola Basket	54	31	23	57%	43%
2.	Bola Sepak	78	34	44	44%	56%
3.	Bola Voli	79	46	33	58%	42%
4.	Simpai	72	55	17	76%	24%
5.	Tongkat	29	21	8	72%	28%
6.	Gelang	28	27	1	96%	4%
7.	Tali Loncat	101	81	20	80%	20%
8.	Bola Plastik	81	62	19	76%	24%
9.	Tongkat Estafet	68	67	1	98%	2%
10.	Meteran	24	20	4	83%	17%
11.	Cakram	53	46	7	87%	13%
12.	Peluru	51	48	3	94%	6%
13.	Lembing	25	20	5	80%	20%

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan sekolah untuk bola basket berjumlah 54 buah dengan kondisi baik ada 31 buah (57%) dan kondisi rusak 23 buah (43%), bola basket yang kondisi rusak kebanyakan disebabkan karena bocor sehingga tidak dapat memantul dengan sempurna dan usia bola yang sudah lama, dan jarang penggunaannya basket untuk pembelajaran menyebabkan bola basket tidak begitu terawat. Bola sepak berjumlah 78 buah dengan kondisi baik 34 buah (44%) dan kondisi rusak 44 buah (56%), bola sepak yang rusak disebabkan karena bocor dan usianya sudah lama serta permukaan lapangan yang kurang memadai dan rusaknya bola sepak sendiri dikarenakan tidak digunakannya bola sepak dalam pembelajaran dalam masa pandemi, sehingga banyak bola yang kering dan permukaan bola mengelupas dan jahitan rusak. Bola voli berjumlah 79 dengan kondisi baik 46 buah (58%) dan kondisi rusak 33 buah (42%), bola voli yang rusak disebabkan karena bocor dan usianya yang sudah lama dan kurangnya pembaharuan sehingga tidak layak untuk dipakai. Untuk simpai berjumlah 72 buah dengan kondisi baik 55 buah (76%) dan yang kondisi rusak 17 buah (24%), simpai yang rusak sebagian disebabkan karena patah dan pengait rotan yang sudah lepas sehingga tidak dapat digunakan bagi pembelajaran. Untuk tongkat berjumlah 29 buah dengan 21 buah (72%) dan kondisi rusak 8 buah (28%), tongkat rusak dikarenakan usianya yang sudah lama dan jarang pembaharuan yang dilakukan.

Peralatan selanjutnya yaitu gelang, dalam penelitian terdapat 28 Gelang dalam kondisi baik 27 buah (96%) dan untuk rusak 1 buah (4%) rusaknya gelang ini dikarenakan usianya yang lama dan penggunaan oleh peserta didik. Sedangkan

untuk tali loncat sendiri berjumlah 101 dengan kondisi baik 81 buah (80%) dan kondisi rusak 20 buah (20%), tali loncat rusak sebagian dikarenakan tali putus dan tidak ada pegangan talinya sehingga tidak dapat diunakan oleh peserta didik. Bola plastik berjumlah 81 buah dengan kondisi baik 62 buah (76%) dan kondisi rusak 19 buah (24%), bola plastik rusak dikarenakan usianya yang sudah lama dan sobek serta digunakanya bola plastik pada saat istirahat untuk sekedar bermain bagi anak anak, sehingga tidak dapat digunakan. Tongkat estafet berjumlah 68 buah dengan kondisi baik 67 buah (98%) dan terdapat 1 buah (2%) yang mengalami kerusakan, rusaknya tongkat estafet dikarenakan patah pada tongkat. Untuk meteran berjumlah 24 buah dengan kondisi baik 20 buah (83%) dan kondisi rusak 4 buah (17%), meteran yang rusak dikarenakan wadah meteran yang sudah tidak layak dipakai, tali meteran putus serta sudah tidak terlihat angkanya. Cakram 53 buah dengan kondisi baik 46 buah (87%) dan kondisi rusak 7 buah (13%), cakram yang rusak dikarenakan pecah dan isi cakram keluar.

Selanjutnya peluru berjumlah buah 51 dengan kondisi baik 48 buah (94%) dan kondisi rusak 3 buah (6%), peluru yang rusak disebabkan oleh penggunaan lapangan yang keras, dan membuat permukaan peluru yang tidak rata lagi mengakibatkan dapat menggores ke tangan peserta didik sehingga tidak dapat membahayakan ketika digunakan pada peserta didik pada pembelajaran penjas. Selanjutnya lembing dengan jumlah keseluruhan 25 buah dengan kondisi baik 20 buah (80%) dan kondisi rusak 5 buah (20%) rusaknya lembing dikarenakan permukaan pembelajaran tidak rata dan mengores lembing terus menerus dan akan membahayakan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan

jasmani. Dari keseluruhan peralatan yang telah dipaparkan tersebut, persentase kondisi peralatan 75% kondisi baik dengan jumlah 558 buah dan 25% kondisi rusak dengan jumlah 185 buah.



Gambar 1. Persentase Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani

## 2. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi perkakas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo hasil di setiap sekolah berbeda-beda. Perkakas Pendidikan Jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu kondisi baik dan rusak. Kondisi baik yaitu perkakas tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Gawang sepak bola dikategorikan dalam keadaan baik jika tidak ada bagian yang patah, dan tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik, dan masih bisa dipakai.
- b. Ring Basket dikategorikan dalam kondisi baik jika ring tersebut tidak patah, tidak terlepas dari papan pantul, meskipun sudah usang tetapi masih bisa menempel pada papan pantul dan bisa digunakan masih dikategorikan dalam kondisi baik.



- c. Net bola voli dikategorikan baik jika jaring nett tidak ada yang putus atau berlubang besar dan masih bisa dipasang pada tiang net dengan baik.
- d. Matras dikategorikan baik bila masih bisa dipakai dan tidak membahayakan peserta didik, walaupun ada yang berlubang atau sobek kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.
- e. Tape Recorder dikategorikan baik jika masih hidup masih bisa mengeluarkan suara , dan bisa digunakan untuk memutar musik.
- f. Palang tunggal dikategorikan baik jika masih utuh, tidak ada retakan pada tiang, dan tidak membahayakan peserta didik.
- g. Peti Loncat dikategoriknan baik jika kondisi peti masih dalam keadaan baik, kokoh, dan tidak membahayakan peserta didik.
- h. Pengeras Suara dikategorikan dalam keadaan baik jika masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara.

Tabel 5. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

NO	Nama Perkakas	Jumlah	Kondisi		Presentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Gawang Sepakbola	11	9	2	82%	18%
2.	Ring basket	33	23	10	70%	30%
3.	Net Bola Voli	46	42	4	91%	9%
4.	Matras	64	54	10	84%	16%
5.	Tape Recorder dan Kaset SKJ	26	23	3	88%	12%
6.	Palang Tunggal	11	10	1	91%	9%
7.	Peti Loncat	5	4	1	80%	20%
8.	Pengeras Suara	29	29	0	100%	0%

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dari keseluruhan sekolah untuk gawang sepak bola berjumlah 11 buah dengan kondisi baik 9 buah (82%) dan kondisi rusak 2 buah (18%), sebagian besar gawang yang rusak dikarenakan tiang gawang mengalami patah. Selanjutnya ring basket berjumlah 33 buah dengan

kondisi baik 23 buah (70%) dan kondisi rusak 10 buah (30%), ring basket rusak dikarenakan lepas dari papan pantul dan ada juga ring yang patah. Net bola voli berjumlah 46 buah dengan kondisi baik 42 buah (91%) dan kondisi rusak 4 buah (9%), net bola voli rusak karena jaring net banyak yang berlubang besar. Matras berjumlah 64 buah dengan kondisi baik 54 buah (84%) dan kondisi rusak 10 buah (16%), matras yang rusak banyak yang berlubang atau sobek. Selanjutnya tape recorder dan kaset SKJ berjumlah 26 buah dengan kondisi baik 23 buah (88%) dan rusak 3 buah (12%), rusak karena tidak dapat untuk memutar musik dan tidak bisa menyala. Palang tunggal berjumlah 11 buah dengan kondisi baik 10 buah (91%) dan terdapat 1 buah (9%) rusak, dikarenakan palang patah. Selanjutnya peti loncat, terdapat 5 buah peti loncat, 4 buah (80%) kondisi baik, dan 1 buah (20%) dengan kondisi rusak. Pengeras suara berjumlah 29 buah dengan kondisi baik 29 buah (100%) dan tidak terdapat pengeras suara yang rusak, pengeras suara yang rusak disebabkan karena tidak dapat mengeluarkan suara. Dari keseluruhan perkakas tersebut persentase kondisi perkakas 84% kondisi baik dengan jumlah 194 buah dan kondisi rusak dengan jumlah 31 buah dengan presentase 16%.



Gambar 2. Persentase Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

### 3. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi fasilitas pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo hasil di setiap sekolah berbeda-beda. Perkakas Pendidikan Jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan rusak. Kondisi baik yaitu perkakas tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

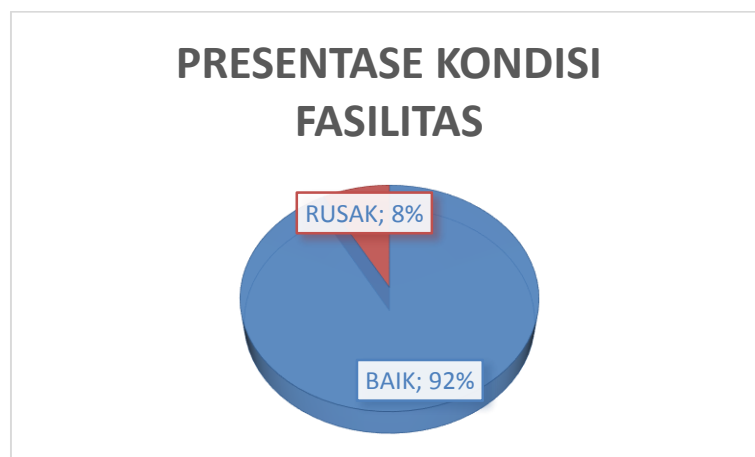
- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan hall senam dikategorikan baik bila permukaan lapangan rata, tidak bergelombang, tidak pecah, di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, dan tidak membahayakan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.
- b. Bak Loncat dikategorikan baik jika tidak ada benda yang membahayakan seperti benda keras, di dalam bak masih terdapat pasir, permukaan tidak membahayakan dan tidak ada faktor lain membahayakan peserta didik.

Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

NO	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi		Presentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1.	Lapangan Sepakbola	12	11	1	92%	8%
2.	Lapangan Bola Voli	18	16	2	88%	12%
3.	Lapangan Basket	15	13	2	86%	14%
4.	Hall Senam	5	5	0	100%	0%
5.	Bak Lompat Jauh	12	10	2	83%	17%
6.	Lapangan Olahraga	24	24	0	100%	0%

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa fasilitas di keseluruhan sekolah untuk lapangan sepak bola berjumlah 12 buah dengan kondisi baik 11 buah (92%) dan kondisi rusak 1 buah (8%), lapangan sepak bola rusak dikarenakan tidak ada rumput di atas permukaan tanah dan permukaan yang tidak rata/bergelombang.

Untuk lapangan bola voli berjumlah 18 buah dengan kondisi baik 16 buah (88%) dan yang rusak 2 buah (12%), lapangan voli yang rusak dikarenakan di dalam area lapangan terdapat rumput liar dan benda-benda keras sehingga dapat membahayakan peserta didik. Lapangan basket berjumlah 15 buah dengan kondisi baik 13 buah (86%) dan yang rusak 2 buah (14%) . Hall senam berjumlah 5 buah dengan kondisi baik 5 buah (100%) dan tidak ada yang rusak. Untuk bak lompat jauh berjumlah 12 buah dengan kondisi baik 10 buah (83%) dan kondisi rusak 2 buah (17%), bak lompat jauh rusak dikarenakan area untuk mendarat tidak ada pasir, terdapat benda keras, dan ada yang hampir dan sudah tertimbun tanah. Lapangan olahraga atau tempat olahraga berjumlah 24 buah dengan kondisi baik 24 buah (100%) dan tidak ada yang mengalami kerusakan. Dari keseluruhan fasilitas tersebut persentase kondisi fasilitas sebesar 92% dengan jumlah 79 buah dalam kondisi baik dan 7 buah dengan presentase 8% dalam kondisi rusak.



Gambar 3. Persentase Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

### **C. Pembahasan**

Sarana pendidikan jasmani merupakan benda yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran dan sifatnya mudah dirawat. Prasarana dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dipindahkan/semi permanen tetapi berat dan sulit. Sedangkan fasilitas merupakan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya permanen dan tidak bisa dipindahkan.

Presentase kondisi fasilitas baik dan rusak dari hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa untuk keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara umum hampir semua sarana dan prasarana tersedia sesuai pengelompokannya baik alat, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai.

Sarana atau peralatan untuk keseluruhan berjumlah 743 alat dengan kondisi baik sebesar 75% atau 558 buah dan kondisi rusak sebesar 25% atau 185 buah. Dari keseluruhan sarana atau peralatan yang paling banyak ditemukan untuk kondisi baik adalah tongkat estafet sedangkan peralatan dengan kondisi rusak paling banyak adalah Bola Sepak. Hasil penelitian untuk perkakas keseluruhan berjumlah 225 buah dengan kondisi baik sebesar 84% atau 194 buah dan kondisi rusak sebesar 16% atau 31 buah. Dalam keseluruhan perkakas, Pengeras Suara

ditemukan dengan jumlah kondisi baik paling banyak dan rusak paling banyak adalah Ring Basket. Untuk fasilitas dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 86 buah dengan kondisi baik 92% atau 79 buah dan kondisi rusak 8% atau 7 buah. Dari keseluruhan fasilitas ini yang paling banyak ditemukan untuk kondisi baik adalah lapangan olahraga dan hall senam sedangkan kondisi rusak paling banyak adalah bak lompat jauh, Bak lompat jauh ini rusak dikarenakan tidak pernah dipakai pada saat masa pandemi, sehingga di area bak lompat terdapat benda-benda keras, pasir mengeras, bahkan ada beberapa bak lompat jauh yang sudah tertutup tanah yang mengeras dan juga tertutup rumput.

Kondisi yang rusak dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana di beberapa sekolah, menjadikan sekolah melakukan modifikasi.. Beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo telah melakukan modifikasi pada Peralatan, Perkakas, dan Fasilitas. Beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo juga ada yang meminjam beberapa perkakas dan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu seperti gawang sepak bola, lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli. Perkakas dan fasilitas tersebut meminjam milik desa untuk digunakan pembelajaran pendidikan jasmani. Penyebab sekolah meminjam perkakas dan fasilitas karena sekolah tidak memiliki prasarana yang menunjang pembelajaran tersebut dan tidak mempunyai lahan untuk dijadikan lapangan yang digunakan untuk pembelajaran. Akan tetapi hal ini tentunya baik karena sekolah sudah mengupayakan untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani apakah itu dengan meminjam, milik

sendiri, menyewa dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap dan kondisi yang baik akan memberikan kenyamanan bagi penggunaannya, karena sarana dan prasarana yang kondisinya baik pasti lebih aman untuk digunakan dari pada yang rusak.

Selain itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kondisinya baik dan lengkap tentunya dapat meningkatkan semangat peserta didik dan mempermudah guru dalam penyampaian materi pendidikan jasmani. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan kerja sama dengan pihak pihak terkait, mengadakan secara mandiri oleh pihak sekolah, dan dengan kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Oleh karena itu diperlukan pencatatan dan analisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar pada saat mengadakan sarana dan prasarana dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum di sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha dengan sepuh kemampuan dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi dengan demikian peneliti tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan penelitian yaitu antara lain:

1. Objek Penelitian hanya difokuskan pada sarana dan prasarana permainan, senam, dan atletik. Dalam penelitian ini peneliti juga belum menggunakan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara umum hampir semua sarana dan prasarana tersedia sesuai pengelompokannya baik alat, perkakas, maupun fasilitas dengan sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk dipakai. Peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebesar 75% dengan jumlah 558 buah dan kondisi rusak sebesar 25% dengan jumlah 185 buah. Perkakas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 84% dengan jumlah 194 buah dan kondisi rusak sebesar 16% dengan jumlah 31 buah. Fasilitas Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik sebesar 92% dengan jumlah 79 buah dan kondisi rusak sebesar 8% dengan jumlah 7 buah.

#### **B. Implikasi**

Setelah mengetahui hasil data dari penelitian survei kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, peneliti dapat memberikan implikasi dan dampak sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat memberi semangat kepada guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam menangani masalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kondisinya rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana tersebut atau



memodifikasi model pembelajaran supaya tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Penelitian dapat membantu pihak terkait dalam mengidentifikasi, mendata, dan mengatasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak dan supaya lebih menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah dimiliki.
3. Hasil penelitian dapat memberi masukan kepada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo agar lebih memperhatikan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, meningkatkan kualitas, dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Peneliti

- a. Agar peneliti lebih mengembangkan lagi penelitian tentang survei kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.
- b. Bagi Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, agar dapat menjadikan penelitian ini untuk tolak ukur dan wacana agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

#### 2. Guru

- a. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan acuan tolak ukur dalam perencanaan dan modifikasi sarana dan prasarana

pendidikan jasmani yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

- b. Guru pendidikan jasmani lebih dalam melakukan pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara rutin.

### 3. Sekolah

- a. Dapat menentukan langkah selanjutnya dalam memecahkan masalah tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, sehingga kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan lancar didalam pembelajaran.
- b. Sekolah agar dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan tepat dan sesuai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Badaruddin & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19, 95.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ihsan A. & Benny B. (2014). *Sarana dan Prasarana Penjas Olahraga*. Makassar: FIK UNM. <http://ikor.fik.unm.ac.id/wpcontent/uploads/sites/5/2020/09/kirim-bahan-ajar-sarpras.pdf>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Mutohar, S. (2022). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Salsabila, Chavrin Fadhila (2023). *Kreativitas Guru Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SMP/MTs Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*, Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

- Sejati, Avik Tunggul (2021). *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujana IWC, 2019. Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1): 29-39.
- Permendiknas. (2003). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susila, A. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiri. *Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*, 4, 703.
- Taufiq, A. (2014). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. Pendidikan Anak Di SD, 1(1), 1–37. <http://repository.ut.ac.id/4122/1/PDGGK4403-M1.pdf>
- Winarno, M. E. (2006). Perspektif pendidikan jasmani dan olahraga. <http://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-4.pdf#page=7>

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : [bumas\\_fik@uny.ac.id](mailto:bumas_fik@uny.ac.id)

---

10 Maret 2023

Kpd Yth Saudara Zaidan Baihaqi NIM 20604221082

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Survei Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

Dosen Pembimbing : **Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1161/UN34.16/PT.01.04/2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

12 Mei 2023

Yth . Kepada SD Negeri .....  
Se-Kecamatan Sentolo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo  
Waktu Penelitian : 15 Mei - 21 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan  
dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

#### Peralatan

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak		
1	Bola Basket				
2	Bola Sepak				
3	Bola Voli				
4	Simpai				
5	Tongkat				
6	Gelang				
7	Tali Loncat				
8	Bola Plastik				
9	Tongkat Estafet				
10	Meteran				
11	Cakram				
12	Peluru				
13	Lembing				



**Perkakas**

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan		
		Baik	Rusak				
14	Gawang Sepakbola						
15	Ring basket						
16	Net Bola Voli						
17	Matras						
18	Tape Recorder dan Kaset SKJ						
19	Palang Tunggak						
20	Peti Loncat						
21	Pengeras Suara						

**Fasilitas**

NO	Nama Peralatan	Kondisi		Jumlah	Keterangan		
		Baik	Rusak		MS	MJ	MW
22	Lapangan Sepakbola						
23	Lapangan Bola Voli						
24	Lapangan Basket						
25	Hall Senam						
26	Bak Lompat Jauh						
27	Lapangan Olahraga						

Ket: MS (Milik Sendiri)

MJ (Meminjam)

MW (Menyewa)

Lampiran 4. Data Kondisi Peralatan

NO	Nama Peralatan	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	Jumlah
1	Bola Basket	Baik	2	3	0	4	0	2	0	1	0	2	1	3	3	1	1	1	1	0	2	3	1	0	1	1	31
		Rusak	2	0	0	1	2	1	3	0	0	3	1	1	4	0	2	1	4	0	0	0	0	2	0	0	23
2	Bola Sepak	Baik	5	2	1	4	1	1	0	1	2	1	1	3	2	1	0	1	0	2	3	0	0	2	1	0	34
		Rusak	3	6	1	1	0	3	5	0	0	5	1	3	2	0	1	1	3	0	2	4	0	2	0	1	44
3	Bola Voli	Baik	3	2	0	4	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	1	0	4	1	1	1	46
		Rusak	1	2	0	1	0	2	3	0	0	4	2	0	2	3	0	0	2	1	2	3	0	3	1	1	33
4	Simpai	Baik	5	5	0	1	3	0	8	0	8	0	6	6	0	0	3	0	10	0	0	0	0	0	0	0	55
		Rusak	0	1	0	2	0	0	0	3	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0
5	Tongkat	Baik	2	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	21
		Rusak	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
6	Gelang	Baik	0	0	0	1	1	0	2	0	1	0	3	0	0	3	0	2	3	0	0	2	2	4	2	1	27
		Rusak	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	Tali Loncat	Baik	1	4	0	1	0	3	4	10	10	6	7	3	1	0	10	0	1	0	0	0	10	10	0	0	81
		Rusak	0	1	0	1	0	1	3	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	6	0	0	3	0	20
8	Bola Plastik	Baik	0	10	2	5	0	0	3	5	0	0	2	0	10	0	5	0	3	0	1	4	12	0	0	0	62
		Rusak	0	7	0	2	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	19
9	Tongkat Estafet	Baik	4	4	0	4	5	0	4	5	0	4	4	8	2	4	2	2	0	0	0	0	10	4	1	0	67
		Rusak	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Meteran	Baik	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	20
		Rusak	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
11	Cakram	Baik	4	0	0	1	1	0	0	3	0	0	0	2	6	0	1	0	0	5	5	1	8	4	5	0	46
		Rusak	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	7
12	Peluru	Baik	4	3	0	0	0	0	2	3	0	2	4	2	6	0	0	0	0	2	5	6	4	5	0	48	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
213	Lembing	Baik	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	20
		Rusak	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5

Ket: SD 1 : SD N Pergiawatu SD 9 : SD N Degung SD 17 : SD N Kalimenur  
SD 2 : SD N Kaliagung SD 10 : SD N Jetak SD 18 : SD N Kradenan  
SD 3 : SD N Sukoreno SD 11 : SD N Kemiri SD 19 : SD N Kalipenten  
SD 4 : SD N Pergiawatu Wetan SD 12 : SD N 2 Sentolo SD 20 : SD N Jlaban  
SD 5 : SD N Ploso SD 13 : SD N Srikayangan SD 21 : SD N Kalisana  
SD 6 : SD N 3 Sentolo SD 14 : SD N Banguncipto SD 22 : SD N Salamrejo  
SD 7 : SD N Semen SD 15 : SD N 1 Sentolo SD 23 : SD N Asemcilik  
SD 8 : SD N Kalikutuk SD 16 : SD N Gembongan SD 24 : SD N Lebeng

Lampiran 5. Data Kondisi Perkakas

NO	Nama Perkakas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	Jumlah
1	Gawang Sepakbola	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	9
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ring Basket	Baik	2	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	2	1	2	2	2	2	1	1	0	1	1	2	0	23
		Rusak	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
3	Net Bola Voli	Baik	4	1	0	2	1	2	2	2	0	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	42
		Rusak	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
4	Matras	Baik	2	3	2	2	0	2	2	5	1	2	3	3	5	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	0	54
		Rusak	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0
5	Tape Recorder dan SKJ	Baik	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
		Rusak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Palang Tunggal	Baik	4	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	10
		Rusak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Peti Loncat	Baik	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Pengeras Suara	Baik	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	0	29
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket            SD 1     : SD N Pergiwatu                    SD 9     : SD N Degung                    SD 17    : SD N Kalimenur  
                   SD 2     : SD N Kaliagung                    SD 10    : SD N Jetak                        SD 18    : SD N Kradenan  
                   SD 3     : SD N Sukoreno                    SD 11    : SD N Kemiri                       SD 19    : SD N Kalipenten  
                   SD 4     : SD N Pergiwatu Wetan           SD 12    : SD N 2 Sentolo                   SD 20    : SD N Jlaban  
                   SD 5     : SD N Ploso                         SD 13    : SD N Srikayangan               SD 21    : SD N Kalisana  
                   SD 6     : SD N 3 Sentolo                    SD 14    :SD N Banguncipto               SD 22    : SD N Salamrejo  
                   SD 7     : SD N Semen                        SD 15    : SD N 1 Sentolo                   SD 23    : SD N Asemcilik  
                   SD 8     : SD N Kalikutuk                    SD 16    : SD N Gembongan                SD 24    : SD N Lebeng

Lampiran 6. Data Kondisi Fasilitas

NO	Nama Perkakas	Kondisi	SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	Jumlah	
1	Lapangan Sepakbola	Baik	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lapangan Bola Voli	Baik	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Lapangan Basket	Baik	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	
		Rusak	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Hall Senam	Baik	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bak Lompat jauh	Baik	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10	
		Rusak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
6	Lapangan Olahraga	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
		Rusak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket

SD 1 : SD N Pergiwatu                      SD 9 : SD N Degung                      SD 17 : SD N Kalimenur

SD 2 : SD N Kaliagung                      SD 10 : SD N Jetak                      SD 18 : SD N Kradenan

SD 3 : SD N Sukoreno                      SD 11 : SD N Kemiri                      SD 19 : SD N Kalipenten

SD 4 : SD N Pergiwatu Wetan              SD 12 : SD N 2 Sentolo                      SD 20 : SD N Jlaban

SD 5 : SD N Ploso                      SD 13 : SD N Srikayangan                      SD 21 : SD N Kalisana

SD 6 : SD N 3 Sentolo                      SD 14 : SD N Banguncipto                      SD 22 : SD N Salamrejo

SD 7 : SD N Semen                      SD 15 : SD N 1 Sentolo                      SD 23 : SD N Asemcilik

SD 8 : SD N Kalikutuk                      SD 16 : SD N Gembongan                      SD 24 : SD N Lebeng

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id> Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : ZAIDAN BAIHAQI  
Dosen Pembimbing : Dra. A. Erlina Liskiyarini, M.Pd  
NIM : 20604221082  
Program Studi : P.J.S.D. S.A.S  
Judul TA : Studi Kependidikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sempilo Kabupaten Kulon Progo

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	13 Maret 2023	bimbingan judul		
2	24 Maret 2023	BAB I		
3	30 Maret 2023	kegiatan teor.		
4	3 April 2023	BAB II		
5	15 April 2023	revisi bab II		
6	17 April 2023	revisi BAB II		
7	20 April 2023	Bimbingan BAB III		
8	28 April 2023	revisi BAB III		
9	3 Mei 2023	Ambl data/bimbingan bab IV		
10	2 Oktober 2023	Daftar year		

Mengetahui  
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 11 Maret 2023

Mahasiswa,

ZAIDAN BAIHAQI  
NIM. 20604221082

Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIAGUNG

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴ

Alamat: Banyungantl Lor, Sentolo, Kulon Progo. Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomer : 23/SD.KA/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suwanti, S.Pd.SD  
NIP : 19680715 199803 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kaliagung pada tanggal 22 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 22 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
KAPANEWON  
SD NEGERI KALIAGUNG  
SENTOLO  
SUWANTI, S.Pd.SD  
19680715 199803 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PERGIWATU**  
ꦱꦶꦏꦏꦪꦒꦏꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴ  
Alamat : Panjul, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo, Pos, 55664  
e-mail : sdnpergiwatu@gmail.com  
website; sdnpergiwatusentolo.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 422/309/SD Pgt/KEt/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUMIJA, S.Pd.  
NIP : 19721015 199803 1 007  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pergiwatu tanggal 17 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17 Mei 2023

Kepala Sekolah  
  
TUMIYA, S.Pd.  
NIP. 19721015 199803 1 007





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SD NEGERI JETAK

ꦱꦶꦒꦸꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦗꦺꦠꦏꦭꦶꦒꦸꦁꦱꦺꦤꦠꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦁ

Alamat : Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/029/S.Ket/SD.J/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jetak Kapanewon Sentolo

Nama : Supardi, S.Pd. SD  
NIP : 19660212 199102 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Jetak Kapanewon Sentolo  
Alamat Kerja : Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar- S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jetak pada tanggal 17 Juli 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo".  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17 Juli 2023

Kepala Sekolah



Supardi, S.Pd. SD

NIP 19660212 199102 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIPENTEN  
ꦱꦶꦏꦸꦭꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺꦴ

Alamat : Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Telp : (0274) 2890677

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 421.1 / 32 / Klppt / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ngadiyana  
NIP : 19650425 198604 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalipenten pada tanggal 7 Juni 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 7 Juni 2023



Kepala Sekolah

Drs. Ngadiyana

NIP. 19650425 198604 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI PERGIWATU WETAN

ꦩꦶꦩꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴ

Alamat: Pergiwatu Wetan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo Kodepos 55664  
Email: [sdnpergiwatuwetan@gmail.com](mailto:sdnpergiwatuwetan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 046/PWW/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhartini, S.Pd.Jas  
NIP : 19631118 198303 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pergiwatu Wetan pada tanggal 17 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 17 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
Suhartini, S.Pd.Jas  
NIP 19631118 198303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI SRIKAYANGAN

ꦱꦶꦏꦪꦁꦤ꧀ꦠꦶꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Alamat : Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664  
e-mail: srikayangansd@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 421.2/042/SDSKY/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PONIRAN, S.Pd.SD  
NIP : 19680909 199203 1 007  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Srikayangan pada tanggal 19 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 Mei 2023

Kepala Sekolah

  
PONIRAN, S.Pd.SD  
NIP.19680909 199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO

**SD NEGERI DEGUNG**

ꦱꦢ꧀ꦤꦺꦒꦺꦁꦠꦤ꧀ꦢꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦁ

Alamat : Degung, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, 55664

Website : [www.sdndegungkp.sch.id](http://www.sdndegungkp.sch.id) Email : [sdndegung@gmail.com](mailto:sdndegung@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomer : 421.2/037/Ket/SD.Dg/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUHIRMAN, S.Pd.I  
NIP : 19651014 198509 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Degung pada tanggal 12 Juni 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah  
KAPANEWON  
SD NEGERI DEGUNG  
SENTOLO  
SUHIRMAN, S.Pd.I  
NIP. 19651014 198509 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SENTOLO**

ꦥꦺꦩꦺꦫꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ  
ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦢꦶꦏꦶꦁꦥꦺꦩꦸꦢꦂꦠꦤꦺꦴꦒꦫꦒꦏ  
ꦱꦺꦕꦺꦭꦂꦔꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦠꦠꦱꦺꦤꦺꦺꦭ

Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664 Email: [sd3sentolo@yahoo.com](mailto:sd3sentolo@yahoo.com) Website: [sdn3sentolo.sch.id](http://sdn3sentolo.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.2/19/S.Ket/SDN3/V/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Kepala SD Negeri 3 Sentolo:

Nama : CUCIATI, S.Pd.  
NIP : 19671225 199201 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa  
NSS : 101040405003  
Alamat : Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DI. Yogyakarta

menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : **"Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo  
Kabupaten Kulon Progo"**

Yang bersangkutan benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Sentolo Kalurahan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
**CUCIATI, S.Pd.**  
NIP. 19671225 199201 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SD NEGERI SEMEN

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ  
ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦢꦶꦏꦶꦁꦥꦺꦩꦸꦢꦏꦺꦩꦩꦤꦠꦺꦴꦭꦒꦫ  
ꦱꦢꦤꦺꦒꦺꦫꦶꦱꦺꦩꦺꦤ

Alamat: Semen, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomer : 023.05/SD.Sm/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murtinah, S.Pd  
NIP : 19660713 198604 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Semen pada tanggal 5 Juni 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI JLABAN**

Alamat: Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.09.1/KET/Jlb/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SUGENG SUNARTO, S.Pd.  
NIP : 19670902 1994011 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Jlaban

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jlaban pada tanggal 10 Juli 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 Juli 2023



SUGENG SUNARTO, S.Pd.

NIP. 19670902 1994011 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO

**SD NEGERI KRADENAN**

ꦱꦢꦤꦺꦒꦼꦂꦏꦫꦢꦤꦤ꧀ꦏꦫꦏꦺꦤꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦤ꧀

Alamat : Kradenan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

Email : sdnegeri.kradenan@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 049/Penelitian/SD/Progo/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gentok Zulianta, S.Pd.SD  
NIP : 19720110 199312 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kradenan pada tanggal 17 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



NIP. 19720110 199312 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA  
KAPANEWON SENTOLO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUKORENO**

*ꦱꦶꦏꦺꦫꦤꦺꦤꦺꦫꦶꦤꦶꦠꦶꦤꦶꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ*

Alamat : Banggan, sukoreno, sentolo, kulon Progo 55661  
Email:sukorenosdn@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 24/ketskrn/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sabarinah, S.Pd.SD  
NIP : 19640304 198506 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Sukoreno pada tanggal 15 Juni 2023 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sukoreno, 15 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
**SD NEGERI SUKORENO**  
SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO  
**SABARINAH, S.Pd.SD**  
NIP.19640304 198506 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI GEMBONGAN

*Widhi Widya Widani Widhi Widhi Widhi Widhi Widhi*

Alamat: Jl. Wates Km.19, Klebakan, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos. 55664  
Email: [sdngembongan@yahoo.com](mailto:sdngembongan@yahoo.com) website: [sdngembonganblokspot.com](http://sdngembonganblokspot.com)

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/45.1/Suket/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **MURJIYEM, S.Pd.**  
NIP : 196406101986102006  
Pangkat. Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan Kapanewon Sentolo  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon  
Progo

Menerangkan bahwa:

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya tertulis di bawah ini benar-benar telah melaksanakan **penelitian** pada tanggal 4 Juli 2023 di SD Negeri Gembongan Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan : -  
Judul Tugas Akhir : "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gembongan, 4 Juli 2023  
Kepala Sekolah  
  
MURJIYEM, S.Pd.  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP: 196406101986102006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI SALAMREJO

ꦱꦶꦲꦶꦏꦏꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦩꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Karangwetan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No. : 10/SD.Slm/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Harjanah, S.Pd.SD  
NIP : 19720227 199703 2 005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Salamrejo

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Salamrejo pada tanggal 10 Juli 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 Juli 2023  
Kepala Sekolah  
Siti Harjanah, S.Pd.SD  
NIP. 19720227 199703 2 005







PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SEKOLAH DASAR NEGERI PLOSO

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴ

Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 25/SDNPLS/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Paijan, S.Pd.SD  
NIP : 19690901 199003 1 008  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ploso pada tanggal 22 Mei 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah



Paijan S.Pd.SD

NIP. 19690901 199003 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI ASEMCIKLIK**  
*ꦱꦺꦏꦺꦝꦏꦸꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦩꦸꦢꦏꦺꦴꦲꦫꦒꦏꦏꦥꦤꦺꦩꦸꦢꦏꦸꦲꦫꦒ*  
Alamat : Paten, Rt 48 Rw 24 Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664  
e-mail: [esdeasemcilik@yahoo.com](mailto:esdeasemcilik@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomer : 422-1/SDAC/Skep/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Bambang Sugeng Prayitna  
NIP : 19651119 198812 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Asemcilik pada tanggal 7 Juni 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah

Drs. Bambang Sugeng Prayitna

NIP. 19651119 198812 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO

**SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIRI**

ꦏꦼꦧꦺꦤ꧀ꦏꦶꦒꦸꦁꦱꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Kleben, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo  
Kode Pos 55664, e-mail : negerikemiri@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 422/033/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugiyanti, S.Pd  
NIP : 19690622 199703 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kemiri pada tanggal 12 Mei 2023 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 12 Mei 2023

Kepala Sekolah



Sugiyanti, S.Pd

NIP 19690622 199703 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
SD NEGERI BANGUNCIPTO  
Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664  
Email : sdbanguncipto@yahoo

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 09.1/S.Kd /V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarsih,S  
NIP : 19700218 199312 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Banguncipto pada tanggal 12 Mei 2023 dengan judul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 12 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
**WINARSIH, S. Pd. SD**  
NIP. 19700218 199312 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SD NEGERI KALIKUTUK**

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴ  
ꦏꦏꦤꦮꦺꦤ꧀ꦱꦺꦤꦺꦴꦭꦺ

**KAPANEWON SENTOLO**

Alamat : Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo Kulon Progo, Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**

Nomer : 145 / KIKK / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YULIANTO, S.Pd.SD  
NIP : 19690730 199003 1 006  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalikutuk pada tanggal 7 Juni 2023 dengan judul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI KALIMENUR**

ꦱꦶꦤꦠꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦭꦶꦩꦺꦤꦸꦫ

Alamat : Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664  
E-mail : [sdkalimenursentolo@gmail.com](mailto:sdkalimenursentolo@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 421.2/10/SDKLM/VI/2023**

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Nomor: B/1161/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini Kepala SD Negeri Kalimenur menerangkan:

Nama : **Zaidan Baihaqi**  
NIM : 20604221082  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Program Sudi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalimenur, Kapanewon Sentolo Tahun 2023 dengan judul Skripsi “ **Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo**”

Tanggal : 15 Mei – 21 Juli 2023

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan semestinya

Kalimenur, 15 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. PUJI SANTOSA**  
NIP. 19680316 198904 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALISANA**

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦤ꧀ꦥꦸꦏꦸꦫꦏꦺꦤꦺꦤꦺꦱꦺꦤꦺꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664  
e-mail: sd.kalisana@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 421/047/Suket.SDKIsn/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAMALUDIN, S.Pd.SD.  
NIP : 19720908 199102 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Kalisana Kapanewon Sentolo

Menerangkan bahwa :

Nama : ZAIDAN BAIHAQI  
NIM : 20604221082  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Judul Skripsi : " Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo"  
Waktu Penelitian : 7 Juni 2023

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalisana Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan judul skripsi sesuai di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.



Dikeluarkan di : Sentolo  
Pada tanggal : 7 Juni 2023  
Kepala Sekolah

JAMALUDIN, S.Pd.SD.  
NIP. 19720908 199102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SENTOLO**  
Alamat: Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664  
Email: sdn1sentolo@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 421.10.1/SK/SDN1STL/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **ENDAH SUPRIHATIN, S.Pd. M.Pd**  
NIP : 196602021988042003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Sentolo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa

Nama : **Z Aidan Baihaqi**  
NIM : 20604221082  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian terhadap pelaksana pengadaan barang dan jasa di SD Negeri 1 Sentolo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo" Pelaksanaan pada 29 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kulon Progo, 29 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
KAPANEWON SENTOLO  
SD NEGERI 1 SENTOLO  
SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO  
**ENDAH SUPRIHATIN, S.Pd. M.P**  
NIP. 196602021988042003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI LEBENG

ꦩꦶꦏꦏꦺꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦴ

Alamat : Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 18/SD/L/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BASUKI, S.Pd.,M.Pd  
NIP : 19640815 198604 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Zaidan Baihaqi  
NIM : 20604221082  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Waktu Penelitian : 10 Juli 2023

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Lebeng Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan judul skripsi “ Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lebeng, 10 Juli 2023  
Kepala Sekolah

BASUKI, S.Pd., M.Pd  
NIP: 19640815 198604 1 004

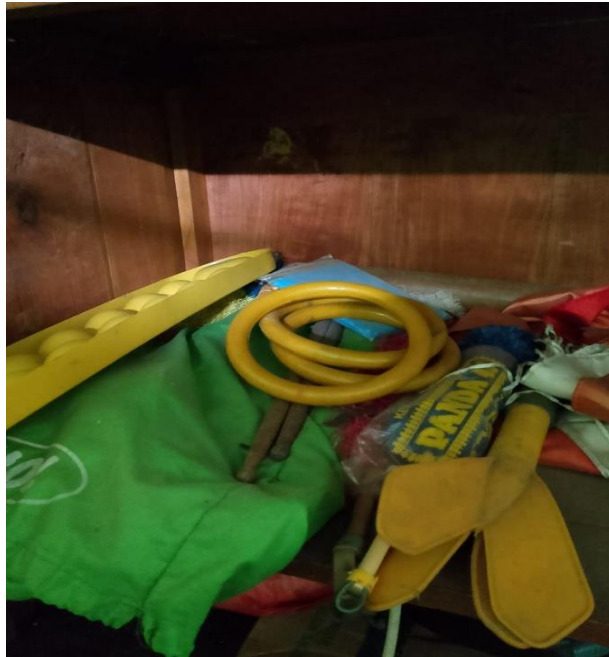
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi 1. Penelitian di SDN Kemiri



Dokumentasi 2. Penelitian di SDN Asemcilik



Dokumentasi 3. Penelitian di SDN Banguncipto



Dokumentasi 4. Penelitian di SDN Jlaban



Dokumentasi 5. Penelitian di SD 1 Sentolo



Dokumentasi 6. Penelitian di SDN Kalisana





Dokumentasi 7. Penelitian di SDN Jetak



Dokumentasi 8. Penelitian di SDN Srikayangan



Dokumentasi 9. Penelitian di SDN Pergiwatu Wetan



Dokumentasi 10. Penelitian di SDN Kradenan



Dokumentasi 11. Penelitian di SDN Ploso



Dokumentasi 12. Penelitian di SDN Kalipenten



Gambar 13. Penelitian di SDN Kalimenur



Gambar 14. Penelitian di SDN Kalikutuk



Dokumentasi 15. Penelitian di SDN 2 Sentolo



Dokumentasi 16. Penelitian di SDN 3 Sentolo



Dokumentasi 17. Penelitian di SDN Gembongan



Dokumentasi 18. Penelitian di SDN Sukoreno



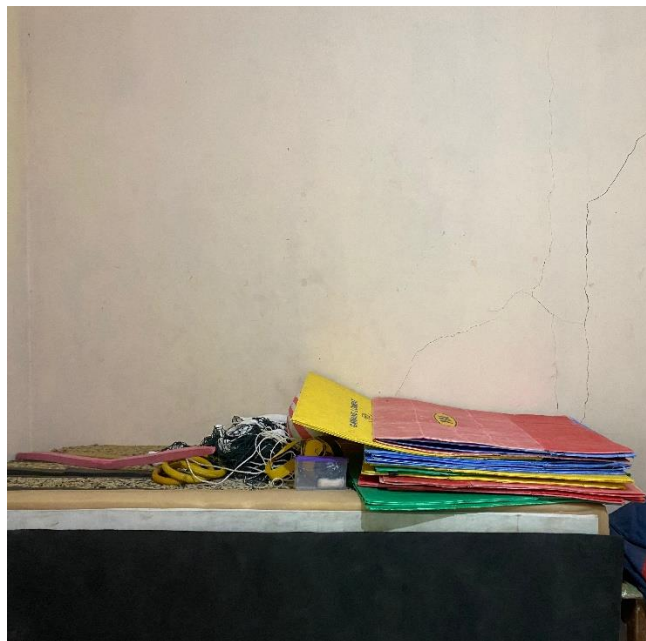
Dokumentasi 19. Penelitian di SDN Lebeng



Dokumentasi 20. Penelitian di SDN Pergiwatu

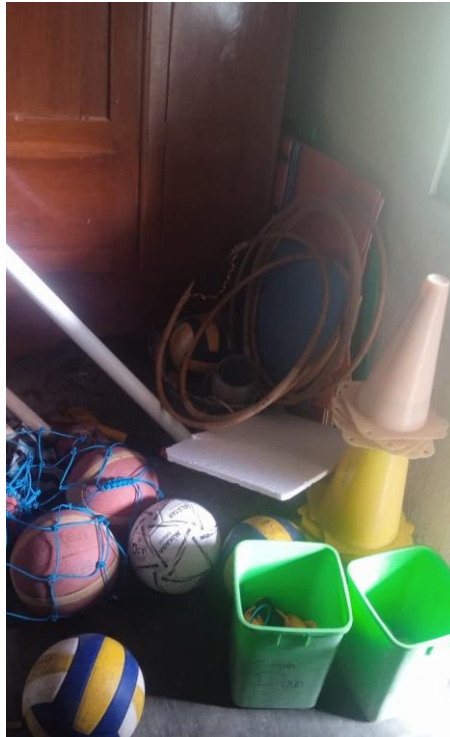


Dokumentasi 21. Penelitian SDN Semen



Dokumentasi 22. Penelitian SDN Salamrejo





Dokumentasi 23. Penelitian SDN Kaliagung



Dokumentasi 24. Penelitian SDN Degung